

Pengaruh Kepemimpinan Demokratis Terhadap Kinerja Guru Di Sekolah

Yesa Ayu Lestari *¹
Vika Maulida ²
Devo Zarra Rendra ³
Mu'alimin ⁴

^{1,2,3,4} Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Jawa Timur, Indonesia

*e-mail: yesaayulestari2106@gmail.com¹, vikamaulida2405@gmail.com², rendradevo@gmail.com³, mualimin@uinkhas.ac.id⁴

Abstrak

Penerapan demokrasi di sekolah tak hanya bermanfaat bagi siswa, tetapi juga memberikan dampak positif pada kinerja guru. Penelitian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan demokratis dari kepala sekolah dapat membangkitkan motivasi, partisipasi, dan rasa tanggung jawab guru. Hal ini, pada hakikatnya dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan berimbas pada hasil belajar siswa yang lebih baik. Hasil penelitian ini memiliki implikasi penting bagi praktisi pendidikan, yaitu pentingnya menciptakan lingkungan kerja yang demokratis di sekolah untuk meningkatkan kinerja guru. Penelitian ini berfokus pada analisis pengaruh demokrasi terhadap kinerja guru di sekolah. Dengan menerapkan prinsip-prinsip demokrasi di sekolah, para pemimpin pendidikan dapat menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi guru untuk berkembang dan berkarya. Kinerja guru diukur berdasarkan indikator seperti perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian pembelajaran, dan pengembangan profesi. Penelitian ini memiliki implikasi bagi praktisi pendidikan, yaitu pentingnya menciptakan lingkungan kerja yang demokratis di sekolah untuk meningkatkan kinerja guru.

Kata kunci: Pengaruh, kepemimpinan, Demokratis

Abstract

The implementation of democracy in schools is not only beneficial for students, but also has a positive impact on teacher performance. Research shows that the democratic leadership style of school principals can generate teacher motivation, participation and a sense of responsibility. This, in essence, can improve the quality of learning and impact on better student learning outcomes. The results of this research have important implications for educational practitioners, namely the importance of creating a democratic work environment in schools to improve teacher performance. This research focuses on analyzing the influence of democracy on teacher performance in schools. By implementing democratic principles in schools, educational leaders can create a work environment that is conducive for teachers to develop and work. Teacher performance is measured based on indicators such as learning planning, learning implementation, learning assessment, and professional development. This research has implications for educational practitioners, namely the importance of creating a democratic work environment in schools to improve teacher performance.

Keywords: Influence, Leadership, Democratic

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar penting dalam membangun bangsa yang maju dan sejahtera. Kualitas pendidikan sangat ditentukan oleh berbagai faktor, salah satunya adalah kinerja guru. Guru sebagai garda terdepan dalam proses pembelajaran memiliki peran krusial dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Seorang siswa bisa saja memperoleh ilmu dari mana saja, internet, lingkungan sekitar, bahkan pengalaman mereka. Namun guru memiliki peran tersendiri yang tidak dapat digantikan oleh apapun seperti melatih atau membimbing moral kepada peserta didik. Kinerja guru yang baik dapat menghasilkan peserta didik yang berkualitas dan berdaya saing tinggi. Karena menurut (Wibowo:2007) tujuan kinerja adalah menyesuaikan harapan kinerja individual dengan tujuan organisasi. Siapa yang akan membantu mewujudkan tujuan suatu Lembaga jika kinerja karyawannya tidak diperhatikan dan factor yang mempengaruhinya. Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan kinerja guru melalui berbagai upaya, salah satunya dengan menerapkan gaya kepemimpinan yang tepat. Kepemimpinan

memiliki banyak gaya atau model sebagai cara bagaimana mengatur dan mempengaruhi anggotanya, salah satunya adalah gaya kepemimpinan demokratis dimana gaya kepemimpinan ini merupakan gaya yang sering sekali bahkan hampir setiap orang menerapkannya.

Gaya kepemimpinan yang dinilai efektif dalam meningkatkan kinerja guru adalah kepemimpinan demokratis. Kepemimpinan demokratis memiliki ciri-ciri seperti melibatkan guru dalam pengambilan keputusan, memberikan kesempatan kepada guru untuk menyampaikan pendapat dan ide, serta menciptakan suasana kerja yang kolaboratif. Gaya kepemimpinan ini diyakini mampu memotivasi guru untuk meningkatkan kinerjanya, karena mereka merasa dihargai dan dilibatkan dalam proses pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pekerjaan mereka. Karena banyak pemimpin yang kurang menganggap pendapat dari karyawan penting, padahal yang tahu dan melaksanakan peraturan adalah karyawannya sendiri. Jika karyawan atau anggota tidak nyaman maka akan berpengaruh pada psikologi dan berakibat teradap penurunan atau kenaikan kinerja karyawan karena seperti pendapat (Mualimin,2024) Pimpinan yang demokratis lebih banyak mendapat info dan investasi dari bawahannya. Mereka menjunjung tinggi korespondensi dua arah, upaya bersama, dan keterlibatan dalam pengambilan keputusan.

Beberapa penelitian telah menunjukkan bahwa kepemimpinan demokratis memiliki pengaruh positif terhadap kinerja guru. (Sari et al., 2020) menemukan bahwa kepemimpinan demokratis kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru PAUD. (Ismail et al., 2018) juga menemukan hasil yang serupa, yaitu bahwa gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah berpengaruh positif terhadap motivasi kerja guru, tanggung jawab guru, dan disiplin guru. Penelitian lain yang dilakukan oleh (Rita et al., 2022) menemukan bahwa kepemimpinan demokratis kepala sekolah memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap kinerja guru dan prestasi belajar peserta didik di madrasah aliyah. Melihat dari berbagai penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan demokratis memiliki potensi untuk meningkatkan kinerja guru. Oleh karena itu, penting bagi sekolah untuk menerapkan gaya kepemimpinan demokratis dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh kepemimpinan demokratis terhadap kinerja guru di Sekolah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan melalui peningkatan kinerja guru.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode literature review atau tinjauan pustaka. Literature review merupakan kegiatan yang fokus terhadap sebuah topik spesifik yang menjadi minat untuk dianalisis secara kritis terhadap isi naskah yang dipelajari. Literature review ini menggunakan literatur terbitan tahun 2018-2023 yang dapat diakses fulltext dalam format pdf dan scholarly (peer reviewed journals) dengan menggunakan google scholar. Jurnal yang direview merupakan jurnal yang memenuhi kriteria berupa artikel jurnal penelitian berbahasa Indonesia tema penerapan kepemimpinan demokratis. Pencarian literatur difokuskan pada kata kunci pertama "Kepemimpinan demokratis" mendapatkan 7 artikel. Karena literature review ini ingin mengetahui penerapan tipe gaya kepemimpinan demokratis terhadap kinerja guru di Sekolah maka, dari 7 artikel ini dilakukan identifikasi yaitu kegiatan menganalisa lebih dalam tentang sebuah hal, diperlukan juga pemilihan data, dan tidak lupa juga dilakukan uji kelayakan, sehingga diperoleh artikel yang sesuai dengan tujuan literature review.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tentang kepemimpinan demokratis ini umum digunakan dalam sebuah penelitian, melihat dari tipe gaya kepemimpinannya yang juga umum atau sering digunakan oleh seorang pemimpin pada suatu kepemimpinannya untuk mempengaruhi anggota didalamnya dan juga didukung dengan tempat atau negara yang kita singgahi yaitu negara Indonesia yang mana di Indonesia merupakan negara demokrasi yang pemimpinnya masih mendengarkan pendapat atau keluh kesah dari masyarakat.

Hasil pada literatur review ini menunjukkan bahwa tipe gaya kepemimpinan demokratis ini lebih berpengaruh pada kinerja guru disekolah. Hal ini menunjukkan bahwa tipe gaya

kepemimpinan yang digunakan itu sangat berpengaruh pada kinerja setiap guru disekolah baik membuat kinerja menurut atau bahkan meningkat sehingga tujuan pendidikan pun akan terlaksana dengan baik. Salah satu penelitian yang telah memaparkan bahwa kepemimpinan demokratis itu berpengaruh pada kinerja guru adalah (Sodikum, 2022) dimana kepemimpinan demokratis terlihat lebih banyak berorientasi pada inisiatif yang berbasis popularitas seharusnya lebih bersifat tugas dan pendidik dengan membuat desain hubungan yang baik, dinamis menggunakan kerangka konsultasi termasuk bawahan, upaya untuk meningkatkan inspirasi pelaksanaan guru, dan sekolah selalu terbuka untuk mendapatkan analisis dan ide dari sekolah bawahan dan saling mencari jawaban atas pertanyaan tersebut atas permasalahan yang ada. hal ini juga didukung oleh (Yunita dkk, 2020) bahwa pada penelitian mereka hasil pengamatan menunjukkan bahwa guru di TK Pembangunan Swasembada, TK ABA, TK Amanah Bunda dan TK An-Nur secara keseluruhan guru sudah mampu dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik. Dari dua penelitian tersebut sudah menggamarkan atau menjelaskan bahwa kepemimpinan demokrasi ini efektif dalam sebuah lembaga pendidikan.

Hasil penelitian oleh (Maulana Akbar Sanjani, 2018) menjelaskan bahwa kepala sekolah bernar merupakan pimpinan tertinggi di lembaga sekolah dan beliau menggunakan gaya demokrasi dalam sebuah kepemimpinannya yang mana guru atau tenaga kependidikan diberikan kebebasan untuk menyampaikan ide dan pendapatnya, namun kepala sekolah tetap melakukan pengawasan yang memadai dan berperan aktif dalam menentukan tugas dan tanggung jawab setiap guru dan pegawai dengan gaya kepemimpinan demokratis. Hal ini juga didukung oleh (Fitri dan Yuli, 2018) yaitu kepala sekolah dengan beberapa kualitas inisiatif berbasis suara, misalnya, tanggung jawab hierarki menjadi kewajiban staf, pendidik dan perwakilan yang bekerja sama secara erat dianggap sebagai bagian pelaksana dan harus diberikan tugas dan kewajiban penting, disiplin namun tidak kaku dan menangani masalah bersama-sama, kepercayaan yang tinggi terhadap bawahan dengan tidak melepaskan kewajiban administratif, serta korespondensi terbuka dengan bawahan. Hal ini menunjukkan bahwa selain mempengaruhi kinerja guru namun juga bisa berpengaruh terhadap profesionalitas guru.

No.	Penulis	Judul	Jurnal	Metode	Hasil
1.	Sodikum (2022)	GAYA KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS UNTUK PENINGKATAN KINERJA GURU		Deskriptif kualitatif dengan metode meta analisis	kepemimpinan demokratis terlihat lebih banyak berorientasi pada tugas dan guru dengan menciptakan pola hubungan yang baik, pengambilan keputusan dengan sistem musyawarah dengan melibatkan mereka bawahan, upaya meningkatkan motivasi kinerja guru, dan sekolah selalu terbuka menerima kritik dan saran dari pihak sekolah bawahan dan bersama-sama mencari solusi atas permasalahan yang ada.

2.	(Rusmeni (2023)	PENGARUH KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS KEPALA SEKOLAH, MOTIVASI BERPRESTASI GURU TERHADAP PROFESIONAL KERJA GURU DI SEKOLAH DASAR NEGERI		Metode kualitatif menggunakan survei kausal dengan pendekatan analisis jalur	Hasil pengamatan awal ini sejalan dengan yang dikemukakan masanah bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan motivasi berprestasi terhadap kompetensi profesional guru di SD Negeri di Kecamatan Bonang Kabupaten Demak sebesar 86,20%. Pengaruh yang positif ini berarti bahwa jika guru mempunyai motivasi berprestasi yang tinggi dalam melaksanakan tugasnya maka kompetensi profesional guru akan meningkat
3.	Yunita Sari, Siti Khosiah, Kristiana Maryani (2020)	GAYA KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU PAUD		Penelitian ini menggunakan metode Ex Post Facto	hasil penelitian menunjukkan koefisien korelasi antara variabel gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah terhadap kinerja guru sebesar 0,627 artinya terdapat pengaruh antara gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah terhadap kinerja guru PAUD Se-Kecamatan Anyar Kabupaten Serang Provinsi Banten.
4.	Fitri Ayu Kurnia, Yuli kartika effendi (2018)	GAYA KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS OLEH KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU DI	Jurnal studi manajemen bisnis Vol. 2 No. 1	Metode deskriptif kualitatif dan menggunakan tehnik Triangulasi dan Snawball Sampling	Hasil penelitian bahwa kepala sekolah MAN 3 Banyuwangi sesuai dengan beberapa ciri-ciri kepemimpinan demokratis seperti beban kerja organisasi menjadi

		MAN 3 BANYUWAN GI			tanggung jawab bersama personalia, guru dan karyawan dianggap sebagai komponen pelaksana serta secara integral harus diberi tugas dan tanggung jawab, disiplin tetapi tidak kaku dan memecahkan masalah secara bersama, kepercayaan tinggi kepada bawahan dengan tidak melepaskan tanggung jawab pengawasan, serta komunikasi dengan bawahan bersifat terbuka.
5.	Faridah Yanti (2021)	Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah Terhadap Kompetensi Guru		Penelitian kuantitatif. Jenis penelitian ex post facto	Hasil Penelitian menyatakan bahwa Gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kompetensi kepribadian guru, kompetensi profesional guru, kompetensi sosial guru.
6.	Yunita Sari, Siti Khosiah, Kristiana Maryani Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (2020)	Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru PAUD		Penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain	Hasil Penelitian Menyatakan Bahwa gaya kepemimpinan demokratis berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan di dalam bisnis mahasiswa program studi IBM Universitas Ciputra angkatan 2014. Selain dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik, guru di

					TK Pembangunan Swasembada, TK ABA, TK Amanah Bunda dan TK AnNur secara keseluruhan sudah mampu dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran
7.	Wempi Saputra, dkk (2021)	KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS KEPALA SEKOLAH DISEKOLAH MENENGAH KEJURUAN		Deskriptif kualitatif dengan metode meta analisis	Gaya kepemimpinan demokratis ditandai dengan pola perilaku tugas tinggi dan pola perilaku tenggang rasa tinggi. Kepala sekolah yang melakukan gaya kepemimpinan demokratis besar sekali perhatiannya, baik dalam upaya peningkatan kesejahteraan guru maupun pegawai. Berbeda dengan gaya kepemimpinan partisipatif yang lebih banyak mempercayakan kepada guru dan pegawai untuk mengorganisir pekerjaannya masing-masing. Dalam gaya kepemimpinan demokratis, kepala sekolah berperan aktif dalam menentukan tugas dan tanggung jawab masing-masing guru dan pegawai, dan tetap melakukan pengawasan dalam proporsi yang memadai.
8.	Fitri Ayu Kurnia, Yuli kartika effendi (2018)	GAYA KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS OLEH KEPALA SEKOLAH DALAM		Metode deskriptif kualitatif dan menggunakan tehnik Triangulasi	Hasil penelitian bahwa kepala sekolah MAN 3 Banyuwangi sesuai dengan beberapa ciri-ciri

		MENINGKAT KAN PROFESIONA LISME GURU DI MAN 3 BANYUWAN GI		dan Snawball Sampling	kepemimpinan demokratis seperti beban kerja organisasi menjadi tanggung jawab bersama personalia, guru dan karyawan dianggap sebagai komponen pelaksana serta secara integral harus diberi tugas dan tanggung jawab, disiplin tetapi tidak kaku dan memecahkan masalah secara bersama, kepercayaan tinggi kepada bawahan dengan tidak melepaskan tanggung jawab pengawasan, serta komunikasi dengan bawahan bersifat terbuka.
--	--	---	--	--------------------------	---

KESIMPULAN

Hasil pada literatur review ini menunjukkan bahwa tipe gaya kepemimpinan demokratis ini lebih berpengaruh pada kinerja guru disekolah. Hal ini menunjukkan bahwa tipe gaya kepemimpinan yang digunakan itu sangat berpengaruh pada kinerja setiap guru disekolah baik membuat kinerja menurun atau bahkan meningkat sehingga tujuan pendidikan pun akan terlaksana dengan baik. Hal ini juga didukung oleh (Fitri dan Yuli, 2018) yaitu kepala sekolah dengan beberapa kualitas inisiatif berbasis suara, misalnya, tanggung jawab hierarki menjadi kewajiban staf, pendidik dan perwakilan yang bekerja sama secara erat dianggap sebagai bagian pelaksana dan harus diberikan tugas dan kewajiban penting, disiplin namun tidak kaku dan menangani masalah bersama-sama, kepercayaan yang tinggi terhadap bawahan dengan tidak melepaskan kewajiban administratif, serta korespondensi terbuka dengan bawahan. Hal ini menunjukkan bahwa selain mempengaruhi kinerja guru namun juga bisa berpengaruh terhadap profesionalitas guru.

DAFTAR PUSTAKA

Budiyanto, Eko dan Mochamad Mochklas, *Kinerja Karyawan* (Banten: CV AA Rizky, 2020)
 Kurnia, Fitri Ayu, Yuli Kartika Efendi, "Gaya Kepemimpinan Demokratis Oleh Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Di Man 3 Banyuwangi" *JJPKN* Vol. 3 No. 1 tahun 2018
 Rusmeni, "Pengaruh Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah, Motivasi Berprestasi Guru Terhadap Profesional kerja guru di Sekolah Dasar Negeri" *Jurnal Syntax Transformation* Vol. 4 No. 5 Mei 2023
 Saputra, Wempi, Rusdinal, dan Nurzihroh Gustituati, "Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah Menengah Kejuruan" *Jurnal Ilmu Pendidikan* Volume 3 Nomor 5 Tahun 2021

- Sari Yunita, Siti Khosiah, Kristiana Maryani, "Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru PAUD" Jurnal Golden Age, Universitas Hamzanwadi Vo. 04 No. 1, Juni 2020
- Sodikum, "Gaya Kepemimpinan Demokratis Untuk Peningkatan Kinerja Guru" Inopendas Jurnal Ilmiah Kependidikan Vol. 5 No. 1 Februari 2022
- Yanti, Faridah, "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah terhadap Kompetensi Guru" Kelola: Journal of Islamic Education Management Vol. 6 No 1 April 2021